

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di MA YSPIS Rembang. MA YSPIS Rembang adalah Madrasah Aliyah swasta yang berbasis islami syafi'i yang terletak di Desa Gandrirojo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI-Agama. Penelitian dilakukan pada tanggal

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 51.

² Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja rosdakarya, 2004), hal. 6

7-29 Februari 2016 dengan tiga tahap penelitian. 1. Persiapan 2. Pelaksanaan 3. Penyelesaian.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari dua sumber antara lain;

1. Data Primer

Kepala MA-YSPIS Rembang, 1 orang guru matematika, dan siswa kelas XI Agama yang berjumlah 21. Guru yang menjadi sumber data adalah Bapak Darsuki, S.Pd. Peneliti memilih Bapak Darsuki, S.Pd. adalah karena beliau selain sebagai guru matematika di Madrasah tersebut, juga pengajar kitab-kitab salaf seperti kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Mubtaghal Mujtahidin, sehingga peneliti menilai cocok untuk Bapak Darsuki, S.Pd. sebagai sumber data primer mengenai judul penelitian ini.

2. Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini juga bersumber dari perangkat pembelajaran guru matematika dan dokumen-dokumen MA YSPIS Rembang untuk melengkapi.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi Karakter Islami dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* pada pembelajaran matematika di kelas XI-Agama MA YSPIS Rembang pada materi pokok Limit Fungsi.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data :

1. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung tentang objek yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk mengetahui fenomena alamiah yang terjadi. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di MA YSPIS Rembang, peneliti mengamati pembelajaran matematika yang terjadi di kelas XI-Agama, mulai dari perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama; observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan dan kedua; observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara observasi tersebut. Peneliti membuat instrumen pengamatan dengan sistem tanda (*sign system*) dimana peneliti telah membuat instrumen yang berisi sederetan indikator/deskriptor dan peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* terhadap peristiwa yang terlaksana. Selain itu,

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2013), hal. 200.

peneliti juga tidak melepas hasil pengamatan yang tidak tercantum pada instrumen pengamatan begitu saja. peneliti masih akan menyaring semua pengamatan, baik yang tidak tercantum pada instrumen pengamatan, terlebih yang tercantum pada instrumen.

2. Metode wawancara

Metode lain yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara. Wawancara dilakukan di luar jam pelajaran. Subyek yang diwawancarai adalah kepala sekolah dan guru yang bersangkutan dengan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Darsuki, S.Pd. selaku guru matematika kelas XI-Agama dan pengajar di Pondok Pesantren Mubtaghal Mujtahidin (Ponpes MTM).

Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa kelas XI-Agama. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan Karakter Islami dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*, kesulitan-kesulitan yang dirasakan baik guru maupun siswa, dan hasil yang didapat dari pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah jenis wawancara dengan mengkombinasikan wawancara bebas dan wawancara terpimpin.⁴ Peneliti membuat sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci yang

⁴ *Ibid.*, hal.199.

dibingkai dalam pedoman wawancara, tapi tidak menutup kemungkinan peneliti bertanya di luar pedoman wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode observasi dan metode wawancara. Kedua metode sebelumnya akan semakin lengkap dengan adanya data-data atau dokumen yang berkaitan.

Dengan teknik ini, diperoleh tentang profil madrasah MA YSPIS Rembang, visi, misi, struktur organisasi, data nilai siswa, kondisi guru dan siswa. selain itu, juga diperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran yang bersumber dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dokumentasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran, baik berupa foto dan video.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi data

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.⁵

Ada dua cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam melakukan triangulasi, yaitu: ⁶

⁵ Lexy Moeloeng, *Op. Cit.*, hal. 34.

⁶ Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 25.

1. Triangulasi dengan sumber yang sama tetapi dengan cara atau metode yang berbeda. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan cara ini. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode yang berbeda-beda. Yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Triangulasi dengan cara atau metode yang sama tetapi dengan sumber data yang berbeda. Poin b ini juga yang akan diterapkan oleh peneliti saat melakukan penelitian. Semula peneliti melakukan wawancara, wawancara tidak hanya dilakukan dengan Bapak Darsuki, S.Pd. saja, melainkan juga kepala sekolah dan siswa. Tidak hanya metode wawancara saja yang menggunakan prinsip triangulasi, tetapi juga observasi dan dokumentasi. Dalam observasi, peneliti juga tidak melakukan pengamatan dari satu sumber saja, melainkan beberapa sumber. Misalnya peneliti melakukan observasi terhadap guru, siswa, dan materi. Selain itu, dalam metode dokumentasi peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja. misalnya untuk melihat proses pembelajaran Bapak Darsuki, S. Pd., peneliti bisa menggunakan foto, rekaman suara maupun video.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam analisis data penelitian ini menggunakan

analisis dekriptif kualitatif. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:⁷

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data artinya merangkum data yang terlalu luas, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak penting.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, flowchart, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah pembacaan.

Dalam penelitian ini, data disajikan dengan singkat dan jelas sesuai pembahasan yang meliputi perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. Data disajikan dengan uraian singkat dan disusun sesuai point-point pembahasan. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu dipadukan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Tujuannya adalah data yang diperoleh lebih akurat.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Selanjutnya, setelah dilakukan penyajian data, langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 337.

Kesimpulan disesuaikan dengan proses pengumpulan data yang sudah dilakukan. Kesimpulan awal adalah kesimpulan yang bersifat sementara, ini berarti kesimpulan ini dapat disempurnakan atau berubah dengan adanya bukti-bukti lain dari tahap pengumpulan data. Sehingga, kesimpulan akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah mengenai deskripsi tentang implementasi sembilan Karakter Islami dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* pada pembelajaran Matematika Pada Materi Limit Fungsi di kelas XI-Agama MA YSPIS Rembang tahun ajaran 2015/2016.